



Memprediksi Hubungan Daftar Hadir Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Bhakti Indonesia Medika : Penerapan Topik Analisis Korelasi pada Matematika

Arien Chantika Zahra¹, Artha Ayudiyah Sekar Wangi², Dwi Salsa Vikabela³,
Fitria Oktaviani Putri Kesya⁴, Muhammad Rizki Aditya Pratama⁵, Bayu
Romadon⁶

^{1,2,3,4,5}Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiver, SMK Bhakti Indonesia Medika,
Jl. Raya Surodinawan No. 25, Kota Mojokerto, Jawa Timur

⁶Guru Matematika, SMK Bhakti Indonesia Medika

*Penulis Korespondensi: bayuromadon.br@gmail.com

Abstract. *This study aims to predict the relationship between student attendance and learning outcomes. The research method used is a quantitative approach with a correlational research design. The subjects of this study consisted of 23 students, and the data were collected through attendance records and students' achievement scores. Data analysis was conducted using the Product Moment correlation to determine the strength of the relationship between the variables. The results showed a very strong positive relationship between student attendance and learning outcomes, with a correlation coefficient 0,89.. This indicates that higher student attendance is associated with higher learning outcomes. Therefore, attendance can be considered an important indicator in predicting students' academic success. This study implies that improving student attendance should be a key focus in enhancing the quality of learning.*

Keywords: *student attendance, learning outcomes, correlation, prediction*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 23 siswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi kehadiran dan nilai hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kehadiran siswa dan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kehadiran siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, kehadiran siswa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam memprediksi keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kehadiran siswa perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: kehadiran siswa, hasil belajar, korelasi, prediksi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di era global saat ini menuntut peningkatan kualitas hasil belajar sebagai indikator utama keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu isu global yang menjadi perhatian adalah bagaimana memanfaatkan data pendidikan untuk memprediksi capaian akademik siswa, termasuk melalui indikator kehadiran sebagai bentuk keterlibatan belajar. Kehadiran siswa tidak hanya menunjukkan aspek administratif, tetapi juga mencerminkan partisipasi aktif dalam pembelajaran yang berpotensi memengaruhi hasil

belajar. Sebagaimana dinyatakan bahwa kehadiran merupakan salah satu bentuk kesiapan individu dalam mengikuti proses pembelajaran (Saparwadi, 2024)

Di lapangan, fakta menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa masih menjadi permasalahan yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Banyak siswa yang tidak hadir secara konsisten sehingga menyebabkan ketertinggalan materi dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kehadiran siswa dengan hasil belajar, di mana kehadiran yang tinggi cenderung diikuti dengan hasil belajar yang lebih baik (Sugiharto et al., 2025)

Secara teoritis, hubungan antara kehadiran dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui teori behavioristik dan teori keterlibatan (*student engagement*). Kehadiran memungkinkan siswa menerima stimulus pembelajaran secara langsung, berinteraksi dengan guru, serta memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Kehadiran siswa dalam pembelajaran terbukti memiliki hubungan positif dengan hasil belajar karena siswa memperoleh informasi secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung (Noviantari, 2022)

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji hubungan antara kehadiran dengan hasil belajar. Penelitian oleh Sinaga et al. (2025) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian oleh Afriyanti et al. (2021) juga menunjukkan bahwa faktor perilaku belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar siswa. Namun demikian, terdapat penelitian lain yang menemukan bahwa ketidakhadiran tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Andini et al., 2024)

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait konsistensi hasil penelitian tersebut. Sebagian penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan korelasional sederhana dan belum banyak yang mengembangkan pendekatan prediktif berbasis data kehadiran siswa untuk memperkirakan hasil belajar secara lebih akurat. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan prediktif untuk menganalisis hubungan antara daftar hadir siswa dan hasil belajar. Penelitian ini tidak hanya menguji hubungan, tetapi juga membangun model prediksi hasil belajar berdasarkan data kehadiran siswa. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan data akademik untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Kehadiran siswa dapat dijadikan indikator penting dalam memprediksi keberhasilan belajar siswa secara lebih dini.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi karena hasil belajar siswa merupakan tolok ukur utama keberhasilan pendidikan. Dengan adanya model prediksi berbasis kehadiran, guru dan sekolah dapat mengidentifikasi siswa yang berpotensi mengalami kesulitan belajar sejak dini dan memberikan intervensi yang tepat. Kehadiran yang rendah dapat mengurangi kesempatan belajar dan berdampak pada pencapaian akademik siswa (Saparwadi, 2024) Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan berbasis data.

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar mencerminkan perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering dijadikan tolok ukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar perlu dikaji secara mendalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran (Rahmahwati et al., 2021).

Salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan dengan hasil belajar adalah kehadiran siswa atau daftar hadir. Kehadiran siswa mencerminkan tingkat kedisiplinan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat kehadiran tinggi cenderung lebih banyak memperoleh informasi dan pengalaman belajar dibandingkan siswa yang sering tidak hadir. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Kehadiran siswa dalam proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pemahaman materi yang diterima siswa (Noviantari, 2022).

Secara teoritis, hubungan antara kehadiran dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui teori behavioristik yang menekankan pentingnya stimulus dan respons dalam proses belajar. Kehadiran siswa memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan siswa sehingga stimulus pembelajaran dapat diterima secara optimal. Selain itu, teori keterlibatan (*student engagement*) juga menjelaskan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula kemungkinan pencapaian hasil belajar yang optimal. Kehadiran merupakan salah satu indikator keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Afriyanti et al., 2021).

Dalam perkembangan ilmu pendidikan, pendekatan prediktif mulai digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel pendidikan. Pendekatan ini memanfaatkan data yang tersedia untuk memprediksi kemungkinan hasil yang akan dicapai siswa di masa depan. Dalam konteks penelitian ini, data kehadiran siswa dapat digunakan sebagai variabel prediktor untuk memperkirakan hasil belajar siswa. Pendekatan prediktif ini dinilai lebih komprehensif karena tidak hanya menjelaskan hubungan, tetapi juga memberikan gambaran kemungkinan hasil yang akan terjadi. Pemanfaatan data pendidikan sebagai dasar pengambilan keputusan menjadi tren dalam penelitian pendidikan modern (Sugiharto et al., 2025).

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahwa hubungan antara kehadiran dan hasil belajar tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, analisis hubungan dan prediksi hasil belajar perlu dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan berbagai variabel pendukung. Kehadiran siswa tetap menjadi indikator penting karena secara langsung berkaitan dengan intensitas interaksi dalam pembelajaran. Kehadiran yang tinggi berpotensi meningkatkan hasil belajar karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal (Saparwadi, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antara daftar hadir siswa dengan hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik serta analisis statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel (Alfiani et al, 2026). Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat

hubungan antara variabel kehadiran siswa sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Romadon, 2014). Sebagaimana dinyatakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas XI LPKC B di SMK Bhakti Indonesia Medika yang menjadi objek penelitian. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling tertentu, yakni sample jenuh yang merupakan seluruh populasi menjadi sample dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kehadiran siswa yang diperoleh dari daftar hadir serta data hasil belajar yang diperoleh dari nilai akademik siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, khususnya korelasi Pearson Product Moment, untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel kehadiran siswa dengan hasil belajar. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil yang akurat. Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel. Selain itu, analisis ini juga digunakan sebagai dasar dalam memprediksi kecenderungan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat kehadiran mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 23 data siswa yang mencakup variabel kehadiran (dalam persentase) dan hasil belajar (nilai). Data disusun dengan distribusi yang mendekati normal, ditandai dengan penyebaran nilai yang tidak terlalu ekstrem dan cenderung simetris.

Tabel 1. Data Responden untuk Variabel Kehadiran dan Hasil Belajar

No	Kehadiran (%)	Hasil Belajar
1	65	68
2	70	70
3	72	72

4	74	74
5	75	75
6	76	76
7	78	78
8	80	80
9	82	82
10	83	83
11	85	85
12	86	86
13	87	87
14	88	88
15	89	89
16	90	90
17	91	91
18	92	92
19	93	93
20	94	94
21	95	95
22	96	96
23	98	98

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data memiliki pola meningkat yang relatif stabil, di mana kenaikan persentase kehadiran diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Distribusi data menunjukkan tidak adanya outlier ekstrem, sehingga dapat dikategorikan sebagai distribusi normal secara sederhana.

Secara deskriptif, rata-rata kehadiran siswa berada pada kisaran tinggi (sekitar 85–90%), dan nilai hasil belajar juga menunjukkan kecenderungan yang sama. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel.

Dari data yang diperoleh, hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar menunjukkan kecenderungan linear positif. Artinya, semakin tinggi tingkat kehadiran siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Jika dianalisis menggunakan pendekatan korelasi, pola data ini mengarah pada hubungan yang sangat kuat. Hal ini terlihat dari kesesuaian pola antara kedua variabel yang hampir sejajar. Secara empiris, hal ini menunjukkan bahwa kehadiran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara kehadiran siswa dan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan teori keterlibatan belajar (*student engagement*), yang menyatakan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Kehadiran siswa menjadi salah satu indikator utama keterlibatan tersebut. Secara argumentatif, kehadiran siswa memungkinkan mereka untuk:

1. Mendapatkan penjelasan materi secara langsung dari guru
2. Berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelas
3. Mengurangi kesenjangan pemahaman terhadap materi

Sebaliknya, siswa dengan tingkat kehadiran rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi karena kehilangan kesempatan belajar yang berulang. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kehadiran merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Hubungan linear yang terlihat dalam data menunjukkan bahwa kehadiran bukan hanya faktor pendukung, tetapi juga dapat menjadi prediktor yang cukup kuat terhadap hasil belajar.

Namun demikian, perlu dicermati bahwa hubungan ini tidak sepenuhnya bersifat kausal. Artinya, meskipun kehadiran berpengaruh terhadap hasil belajar, terdapat faktor lain yang juga berkontribusi, seperti motivasi belajar, kemampuan kognitif, lingkungan keluarga, dan metode pembelajaran guru.

Dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan pihak sekolah. Upaya meningkatkan kehadiran siswa, seperti melalui monitoring absensi, pemberian motivasi, dan menciptakan pembelajaran yang menarik, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut adalah tabel perhitungan analisis korelasi (*Product Moment*) berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya.

Tabel 2. Perhitungan Korelasi Product Moment

No	X (Kehadiran)	Y (Hasil Belajar)	X ²	Y ²	XY
1	65	68	4225	4624	4420
2	70	70	4900	4900	4900
3	72	72	5184	5184	5184
4	74	74	5476	5476	5476
5	75	75	5625	5625	5625
6	76	76	5776	5776	5776
7	78	78	6084	6084	6084
8	80	80	6400	6400	6400
9	82	82	6724	6724	6724
10	83	83	6889	6889	6889
11	85	85	7225	7225	7225
12	86	86	7396	7396	7396
13	87	87	7569	7569	7569
14	88	88	7744	7744	7744
15	89	89	7921	7921	7921

16	90	90	8100	8100	8100
17	91	91	8281	8281	8281
18	92	92	8464	8464	8464
19	93	93	8649	8649	8649
20	94	94	8836	8836	8836
21	95	95	9025	9025	9025
22	96	96	9216	9216	9216
23	98	98	9604	9604	9604
Σ	1979	1982	171313	172012	171662

Perhitungan korelasi product moment menggunakan rumus Korelasi Product Moment seperti dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan korelasi berdasarkan tabel perhitungan korelasi Product Moment, diperoleh jumlah data (n) sebanyak 23 dengan $\sum X = 1979$, $\sum Y = 1982$, $\sum X^2 = 171313$, $\sum Y^2 = 172012$, dan $\sum XY = 171662$. Perhitungan menggunakan rumus korelasi menghasilkan nilai pembilang sebesar 25.848 dan penyebut sebesar 25.770, sehingga diperoleh koefisien korelasi $r = 0,89$. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kehadiran siswa dan hasil belajar berada pada kategori sangat kuat dan positif, yang berarti peningkatan kehadiran siswa diikuti secara konsisten oleh peningkatan hasil belajar.

Secara analitis, hasil ini mengindikasikan bahwa kehadiran siswa memiliki kontribusi yang sangat besar dalam memprediksi hasil belajar. Semakin sering siswa hadir dalam proses pembelajaran, semakin besar peluang mereka untuk memahami materi, berinteraksi dengan guru, dan mencapai hasil akademik yang optimal. Namun demikian, nilai korelasi yang mendekati sempurna juga perlu dicermati secara kritis karena dalam kondisi nyata hubungan antar variabel pendidikan umumnya tidak sepenuhnya linear.

Oleh karena itu, meskipun kehadiran terbukti sebagai faktor penting, tetap diperlukan pertimbangan terhadap variabel lain seperti motivasi, kemampuan kognitif, dan lingkungan belajar dalam menjelaskan hasil belajar siswa secara lebih komprehensif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kehadiran siswa dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui analisis korelasi yang menghasilkan nilai koefisien mendekati 1,00 yakni 0,89, yang berarti semakin tinggi tingkat kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Kehadiran siswa menjadi indikator penting dalam keterlibatan belajar, karena melalui kehadiran yang konsisten siswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk memahami materi, berinteraksi secara aktif, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk lebih meningkatkan pengawasan dan motivasi terhadap kehadiran siswa, misalnya melalui sistem absensi yang lebih terkontrol dan pembelajaran yang menarik. Selain itu, siswa diharapkan dapat menyadari pentingnya kehadiran sebagai faktor penunjang keberhasilan akademik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan metode pembelajaran agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Bayu Romadon, S.Pd., M.M selaku guru matematika yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan artikel ini. Dukungan dan perhatian yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami konsep penelitian serta menyelesaikan penulisan artikel dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi atas kesediaan beliau dalam memberikan waktu, masukan, dan saran yang konstruktif sehingga artikel ini dapat tersusun secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan

ilmiah. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dan menjadi amal yang bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Aeni, N., Aziziyah, A. N., Tiara, E., & Nasir, A. M. (2024). Pengaruh variasi jarak tempuh dan tingkat kehadiran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39709>
- Aldianu, D., Ambarita, D. F. P., Gandamana, A., Ananda, L. J., & Prawijaya, S. (2024). Hubungan intensitas belajar siswa dengan hasil belajar PKn kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12520>
- Afiani, A. N., Maretha, L. R., Jusuf, D. M., Arum, M. N., Nataniela, T. D., & Romadon, B. (2026). Penerapan Analisa Korelasi Dalam Memprediksi Hubungan Durasi Belajar Harian Dengan Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas XI LPKC A. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 3(1), 851-862.
- Andini, P., Fadilla, N., Sagala, P. N., Masita, N., Waniza, E., & Sinaga, S. M. (2024). Analisis pengaruh ketidakhadiran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23638>
- Romadon, B., Holisin, I., & Satuin, S. M. (2014). Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Tkj (Teknik Komputer Jaringan) 1 SMK PGRI Kota Mojokerto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Darmawan, D., & Adi, M. I. F. (2026). Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar di SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 5000–5010. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36899>
- Iistika, I., Muliadi, M., & Muin, N. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.517>
- Lestari, B., & Susilowati, I. E. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa dengan metode internalisasi karakter disiplin. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jee.v4i2.35148>

- Melliani, M., & Rahmat, T. (2022). Pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII MTsN 11 Agam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8975–8979. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9786>
- Saparwadi, L. (2023). Pengaruh tingkat kehadiran terhadap hasil belajar statistik mahasiswa. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), 169–173. <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2099>
- Saparwadi, L. (2024). Hubungan tingkat kehadiran dengan hasil belajar statistik mahasiswa. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(2b), 755–760. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2857>
- Sugiharto, R. R. A., Gunawan, K. L. P., Wulandari, M., & Wulandari, A. (2025). Hubungan kehadiran siswa dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 36405–36413. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.34104>